

ABSTRAK SKRIPSI

Semua badan usaha baik besar atau kecil pasti membutuhkan informasi mengenai kondisi badan usaha tersebut, baik posisi keuangan, ataupun kinerjanya. Semakin besar badan usaha, maka akan semakin kompleks masalah yang dihadapi baik masalah yang bersifat internal ataupun eksternal yang nantinya akan mempengaruhi badan usaha tersebut. Apalagi dalam era globalisasi saat ini yang membuat seakan-akan batas ekonomi suatu negara tidak ada (*borderless*), juga menuntut manajemen suatu badan usaha untuk selalu siap menghadapi masalah-masalah yang timbul dan mempengaruhi badan usaha tersebut.

Akuntansi dalam hal ini sangat berperan penting dalam menghasilkan suatu informasi keuangan yang nantinya dapat digunakan oleh manajemen ataupun pihak eksternal sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang terbaik. Salah satu informasi keuangan itu adalah laporan keuangan intern badan usaha yang meliputi : neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Laporan laba/rugi adalah salah satu laporan keuangan yang sangat penting untuk menunjukkan kemampuan ataupun hasil usaha dari suatu badan usaha pada periode tertentu. Dalam hal penyusunan laporan laba/rugi ini harus dipahami dan dimengerti komponen-komponen pembentuk laba, diantaranya yaitu pendapatan dan biaya. Selanjutnya pengakuan pendapatan dan pembebanan biaya yang tepat ini sangat penting artinya karena apabila terdapat kekeliruan pengakuan pendapatan ataupun kesalahan dalam membebankan biaya-biayanya, maka laba/rugi periode yang dilaporkan akan mengalami *over* ataupun *understated*.

Laporan laba /rugi yang disusun oleh badan usaha "X" di Madiun yang dibahas dalam skripsi ini juga mengalami *understated*. Hal ini disebabkan proses pengakuan pendapatan dan pembebanan biaya yang dilakukan badan usaha "X" tidak tepat serta tidak sesuai dengan karakteristik operasi badan usaha "X".

Oleh karena itu proses pengakuan pendapatan dan pembebanan biaya ini sangat menarik untuk dipelajari dan dibahas serta sekaligus sebagai alasan bagi penulis untuk mengangkat topik pembahasan ini.

Proses pengakuan pendapatan dan pembebanan biaya yang tepat ini akan semakin penting artinya karena apabila terjadi kesalahan perhitungan maka laporan keuangan yang dilaporkan baik neraca ataupun laporan laba/rugi akan menunjukkan jumlah yang tidak wajar serta laporan laba/rugi tidak mencerminkan kinerja atau hasil usaha serta kemampuan badan usaha dalam memperoleh laba selama periode tertentu.

Akibat lebih lanjut adalah bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak memberikan gambaran atau informasi keuangan yang informatif sehingga hal ini akan merugikan baik pihak badan usaha sendiri maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan seperti : kreditor, investor, bank, pemerintah, fiskus, dan masyarakat luas serta proses pengambilan keputusan yang dilakukan akan mengalami distorsi.

